

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Rencana penelitian dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengatur latar penelitian supaya peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan ciri dari variabel dan tujuan penelitian.¹ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka sebagai analisis data yang kemudian diolah menjadi statistika.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif jenis analisis hubungan yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu pengaruh *Loneliness* dengan *Nomophobia*.

B. Populasi Sampel

Populasi merupakan penyamarataan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diartikan menjadi kesimpulan³. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang mengalami imbas perkuliahan *online* masa pandemi. Populasi :

- a. Responden merupakan mahasiswa aktif Psikologi Islam IAIN Kediri pada tahun akademik 2020-2021.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2004), 5.

³ Sugiyono, *Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabet, 2013), 62.

b. Responden pernah menjalani kuliah *online* akibat adanya pandemi

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴ Adapun teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam melaksanakan penelitian. Teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah menggunakan *google form* yang berisi pernyataan mengenai *loneliness* dan kecenderungan *nomophobia*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada sebuah penelitian sangat penting digunakan sebagai alat bantu mengukur pada variabel yang akan diteliti, sehingga jumlah instrumen penelitian tergantung dari jumlah variabel yang diteliti.⁷ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah angket:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 57.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

⁶ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

⁷ Arikunto, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 149.

tertulis kepada responden untuk diberikan responden sesuai dengan permintaan pengguna. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti berupa pertanyaan yang terkait dengan *loneliness* berdasarkan teori Peplau, Sears, Taylor dan kecenderungan *nomophobia* didasarkan oleh teori Yilridim & Correia.

Penelitian ini menggunakan angket *Loneliness* dan *Nomophobia* yang disusun menggunakan skala *likert* yang memiliki 4 kategori respon, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun dalam analisis skor data setiap itemnya yaitu:

Tabel 3.1

Skala Likert

Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif (Favorabel)	Negatif (Unfavorabel)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.2

Blueprint Loneliness

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
<i>Desperation</i> (Putus asa)	Merasa ditinggalkan yang akhirnya dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan negatif	1, 2, 3	4, 5, 6	6
<i>Impatient boredom</i> (Kesabaran dan kebosanan)	Menunjukkan perasaan kurang sabar, dan cepat bosan.	10, 11, 12	7, 8, 9	6

<i>Self-deprecation</i> (Menyalahkan diri sendiri)	individu tidak mampu dalam menyelesaikan masalahnya yang membuat individu tersebut meremehkan atau merendahkan diri sendiri yang mengacu pada ketidaksukaan ekstrim atau membenci diri sendiri atau menjadi marah bahkan berprasangka pada diri sendiri	13, 14, 15	16, 17, 18	6
<i>Depression</i> (Depresi)	Perasaan yang merosot seperti muram, sedih perasaan tertekan dan menarik diri dari orang lain	21, 22, 23	19, 20	5
Total		12	11	23

Tabel 3.3

Blueprint Kecenderungan Nomophobia

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Tidak dapat berkomunikasi	Merasa cemas saat tidak dapat menghubungi dan dihubungi orang lain	10	7, 8, 9	4
Kehilangan keterhubungan	Perasaan cemas ketika tidak mampu berkomunikasi dikarenakan tidak adanya koneksi internet.	13, *14, 15	11, 12	4
Tidak dapat mengakses informasi	Perasaan tidak nyaman akibat tidak dapat mengambil atau mencari informasi melalui <i>smartphone</i>	*18, 19, 20	16, 17	4
Kehilangan kenyamanan	Perasaan cemas ketika individu jauh dari <i>smartphone</i> atau <i>smartphone</i> tidak terkoneksi internet	3, 4, 5, 6	*1, *2	4
Total		9	7	16

E. Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan bahwa analisis data ialah upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁸ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹ Adapun teknik analisis penelitian ini sebagai berikut:

1. Persiapan

Langkah yang dilakukan dalam persiapan yaitu memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai dan yang tertinggal.

Adapun langkah-langkah persiapan pemilihan data sebagai berikut:

- a. Mengecek identitas pengisi atau responden.
- b. Mengecek kelengkapan dan memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian poin (*scoring*) untuk setiap pertanyaan yang muncul pada tabel. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam format tabel. Adapun proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi digunakan untuk mempermudah pembacaan data dalam sebuah penelitian. Tabulasi data adalah proses penilaian dengan skala satu sampai sepuluh sesuai dengan pedoman penilaian pada alat penilaian, yang termasuk dalam konteks tabulasi data, antara lain:

- a. Memberikan skor (*Scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Mengubah jenis data, menyesuaikan dengan teknik analisis yang akan

⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarasin, 2002)

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 17(33) (2018), 84

digunakan.

- c. Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.¹⁰

3. Uji Validitas

Validitas adalah komponen kunci dari setiap penelitian yang benar- benar dilakukan¹¹ Validitas juga dikenal sebagai kesahihan, dimana ia dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur yang telah digunakan tersebut dapat mengukur yang diharapkan.¹² Peneliti melakukan uji validitas ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Dengan rumus *Regresi Linier Sederhana*.

Item yang valid saat menggunakan rhitung dibandingkan dengan rtabel. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan masih valid. Namun, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tidak valid.¹³

4. Uji Reliabilias

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran yang dilakukan tetap konsisten. Hal ini apabila perlakuan dilakukan pada pengukuran kedua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan penggunaan alat ukur yang sama pula¹⁴. Uji reliabilitas dalam data penelitian dilakukan menggunakan metode dari *Cronbach's Alpha*. Penggunaan metode ini, instrumen angket dikatakan sudah reliabel ketika

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 239.

¹¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 147.

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 46.

¹³ Ibid, 13.

¹⁴ Ibid, 55

nilai dari *Cronbach's Alpha* \geq dari 0,60.¹⁵

5. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan cara untuk memperlihatkan agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah¹⁶.

6. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat agar mengerti suatu model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25. Selain itu uji normalitas data juga digunakan untuk memilih statistik parametrik atau non-parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal sedangkan jika tidak normal akan menggunakan statistik non-parametrik¹⁷.

7. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Setelah diketahui normalitas datanya, langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Dalam penelitian ini menggunakan *regresi linier sederhana*. Sugiyono berpendapat bahwa regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat).¹⁸

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 173.

¹⁶ Asep Saefudin dkk, *Statistik Dasar*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 29.

¹⁷ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 155.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 5.